

**SEMINAR TAHUNAN LINGUISTIK  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
(SETALI) 2014  
TINGKAT INTERNASIONAL**

**KERAGAMAN BUDAYA  
DALAM BINGKAI KERAGAMAN BAHASA**

**Koordinator:  
Mahmud Fasya  
Mahardhika Zifana**



**Program Studi Linguistik SPs UPI  
bekerja sama dengan  
Masyarakat Linguistik Indonesia  
Cabang UPI**



KATALOG DALAM TERBITAN PERPUSTAKAAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

**Keragaman Budaya dalam Bingkai Keragaman Bahasa**  
**Prosiding Seminar Tahunan Linguistik (SETALI) UPI 2014**  
Mahmud Fasya & Mahardhika Zifana (Ed.)  
Bandung, UPI Press, 2014, 29,7 cm x 21 cm

Diterbitkan pertama kali oleh:

**UPI PRESS 2014**

Gd. Percetakan dan Penerbitan UPI  
Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung 40154  
Tel. 022-2013163 Ext. 4502 Fax. 022-2016444  
Email : [chronicle@upi.edu](mailto:chronicle@upi.edu)

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
PASAL 44

Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau member izin untuk itu, dipidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp100.000.000 (Seratus Juta Rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah).

JADWAL & DAFTAR ISI / SCHEDULE & TABLE OF CONTENTS

Seminar/Konferensi/Kongres  
Tempat  
Hari & Tanggal

/ Symposium/Conference/Congress  
/ Place  
/ Day & Date

: Seminar Tahunan Linguistik Universitas Pendidikan Indonesia (SETALI) 2014  
: Isola Resort, UPI Training Center  
: Rabu, 13 s.d. Kamis, 14 Agustus 2014

Hari / Day 1							
Waktu / Time	Sesi / Session	Nama / Name	Judul / Title	Institusi / Institution	Alamat Email / Email Address	Ruang / Room	Moderator / Chair Person
05.30 - 07.00			Persiapan panitia				Panitia Pengarah
07.00 - 08.00			Registrasi dan Pameran Buku				Panitia Pelaksana
08.00 - 08.30			Pembukaan				
08.30 - 10.00	PLENO 1	Heddy Shri Ahimsa-Putra	Keragaman Budaya dalam Keragaman Bahasa: Ancaman dan Tantangan	Universitas Gadjah Mada	ahimsa_putra@yahoo.com	Auditorium	Mahmud Fasya
10.00 - 11.00	Poster 1	Diana Silaswati	KAJIAN BUDAYA MELALUI MODEL ANALISIS WACANA KRITIS IDEOLOGI FEMINISME DALAM DWILOGI NOVEL SAMAN DAN LARUNG	Universitas Pendidikan Indonesia	diana_silaswati.co.id	Auditorium	
		Yanto Nugraha dan Hendra Husnussalam	ANALISIS HUBUNGAN ANTARA CITRA BUNYI PERINGATAN MEROKOK DAN PERSEPSI PEMBACANYA	Universitas Pendidikan Indonesia	yantongr28@gmail.com		
		Iis S. Rodiah dan Rina Andriani	TINDAK TUTUR PENGGUNAAN BAHASA HIPNOTIS	Universitas Pendidikan Indonesia	rrinaandriani@gmail.com		
		Nining Warningsih	KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL KOSAKATA YANG DIGUNAKAN MASYARAKAT TUTUR TUKANG KAYU DI DESA PASEH KIDUL SUMEDANG	Universitas Pendidikan Indonesia	warningsihning@gmail.com		
		Muhamad Patoni, Abhurizal M. Yusuf, & Devi Sinta	NILAI-NILAI HARMONI DALAM PUPUJIAN PÉPÉLING : KAJIAN LINGUISTIK ANTROPOLOGIS DI CIJENGGOL, KABUPATEN BANDUNG BARAT	Universitas Pendidikan Indonesia	muhamadpatoni19@gmail.com, the_mpies@yahoo.com, abhurizal.muhammad@student.upi.edu		
		Nuke Dewi Utami Hamid dan Lilik Tri Hastuti	BAHASA ALAY DALAM FACEBOOK	Universitas Pendidikan Indonesia	ucke_d2w@yahoo.com		
		Regina Septianie, Juwintan, dan Junaidah al-Bahrie	METAFORA PADA COVER NOVEL POPULER	Universitas Pendidikan Indonesia	septianieregina@gmail.com; intan_stibainvada@yahoo.com; Junaidah al-Bahrie		
		Puri Pramita, Siti Setiawati, dan Yuyu Kurniawati	RETORIKA CERAMAH YUSUF MANSYUR DALAM ALBUM WISATA HATI	Universitas Pendidikan Indonesia	puripramita_upi@yahoo.com		
		Wawan Setiawan dan Meumeut Kanianten	POLA PEMBICARAAN DALAM SITUS FIKSIMINI BASA SUNDA: STUDI KASUS TENTANG ANALISIS PEMBICARAAN	Universitas Pendidikan Indonesia	wawanhusinpresentation@yahoo.co.id; meumeut.kanianten@gmail.com		
11.00 - 12.00	PARALEL 1	Mohammad Syawal Narawi	KERAGAMAN PENGGUNAAN KATA PANGGILAN 'TEPU' DALAM BINGKAI BUDAYA MASYARAKAT KELABIT	Universiti Utara Malaysia	syawal@uum.edu.my	R1	Moderator bergantian antarpemakalah dalam satu ruang
		Fatimah Djasudarma dan Elvi Citraesmana	KEBERAGAMAN BAHASA-BUDAYA DALAM STRATEGI PENELITIAN LINGUISTIK	Universitas Padjadjaran	fatimahdj@yahoo.com		
		Nuny Sulistiany Idris	FENOMENA PENGGUNAAN LEKSIKON TANGAN PADA KATA MAJEMUK BAHASA INDONESIA (KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)	Universitas Pendidikan Indonesia	nsulisty_99@yahoo.com		
		Hishamudin Isam	KERAGAMAN PENGGUNAAN LEKSIKAL HALAL DALAM BINGKAI BUDAYA MELAYU	Universiti Utara Malaysia	din@uum.edu.my		
		Mohd Hairi Bin Suhaimi dan Hishamudin Isam	PEMERIAN SEMULA LEKSIKAL BELUM BERDASARKAN ANALISIS SEMANTIK RELEVAN: BUKTI KERAGAMAN BUDAYA DALAM BINGKAI KERAGAMAN BAHASA	Kementerian Pelajaran Malaysia; Universiti Utara Malaysia	myhairi@yahoo.com; din@uum.edu.my		
		Stephanus Mangga	ANALISIS SEMANTIK-KONTEKSTUAL PENGGUNAAN KATA SUDAH DALAM TUTURAN BAHASA INDONESIA MASYARAKAT MANGGARAI	Universitas Gadjah Mada	pagal1776@yahoo.com		
		Andika Dutha Bachari	DIMENSI PIDANA DALAM BLACK CAMPAIGN PILPRES: SEBUAH TINJAUAN LINGUISTIK FORENSIK	Universitas Pendidikan Indonesia	andika@upi.edu		
		Yusep Ahmadi F.	IDEOLOGI IKLAN POLITIK PARTAI GERINDRA DALAM WACANA PEMILU 2014: ANALISIS WACANA KRITIS	Universitas Padjadjaran	yusep_ahmadif@yahoo.co.id		
		Evi Azizah Vebriyanti dan Trisnendri Syahrizal	CONCEPTUAL METAPHOR IN INDONESIA'S PRESIDENTIAL ELECTION CAMPAIGN: A COGNITIVE LINGUISTIC APPROACH	Universitas Padjadjaran	eviaziahvebriyanti@gmail.com; trisnendri@gmail.com		
		Fadlul Rahman dan Santi Kurniati	FONOLOGI BAHASA KERINCI ISOLEK RAWANG	Bung Hatta University	fad_ker@yahoo.com; santi_loetjoe@yahoo.co.id		
		Atin Fitriana dan Seradona Altiria	POLA PEMBENTUKAN BAHASA DAERAH: SEBUAH KAJIAN LINGUISTIK MIKRO BAHASA KERINCI DIALEK SUNGAI PENUH	Universitas Indonesia	atinfiriana@yahoo.co.id; seradona.altiria@gmail.com		
		La Ino	KEKERABATAN BAHASA WAWONII, MORONENE, DAN KULISUSU (KAJIAN LINGUISTIK HISTORIS KOMPARATIF)	Universitas Halu Oleo	unhalu39@yahoo.co.id		
		Clara Herlina Karjo	CAN SUNDANESE STUDENTS PRONOUNCE /F/ AND /V/ SOUNDS CORRECTLY?	Bina Nusantara University	claraherlina@yahoo.com		
Ika Susanti	PROSES FONOLOGIS DALAM BAHASA MADURA DIALAEK BANGKALAN: ANCANGAN FONOLOGI GENERATIF TRANSFORMASIONAL	Universitas Diponegoro	ikasst1@gmail.com				
Yusup Irawan	PEMODELAN SALURAN SUARA BUNYI VOKAL DENGAN PENDEKATAN TABUNG AKUSTIK: MODEL SATU TABUNG	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat	irawan.firdaus@gmail.com				
12.00 - 13.00			Istirahat Siang				
		Masayu Leylia Khodra dan Yudi Wibisono	RANCANG BANGUN SISTEM AGREGASI OTOMATIS BERITA BERBAHASA INDONESIA DENGAN PERINGKASAN TERPANDU	Institut Teknologi Bandung; Universitas Pendidikan Indonesia	masayu@stei.itb.ac.id;yudi@upi.edu	R1	
		Yusring Sanusi Baso	PROGRAM TRUE TYPE FONTS AKSARA LONTARAK DAN PENGINTEGRASIANNYA DENGAN PROGRAM MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH DI SULAWESI SELATAN	Universitas Hasanuddin	yusring@gmail.com		
		Hananto	PEMBUATAN DAFTAR KATA BAHASA INDONESIA UNTUK PROGRAM PEMERIKSA EJAAN DAN TANTANGANNYA	Universitas Pelita Harapan	hananto.fip@uph.edu		
		Sufriati Tanjung	PENERJEMAHAN "DEUTSCHE PHRASEN" KE BAHASA INDONESIA	Universitas Negeri Yogyakarta	sufriati.tanjung@yahoo.com		

13.00 - 14.00	PARALEL 2	Zulhelfa	VERBALISASI AJEKTIVA BAHASA INGGRIS DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA	Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung	zulhelfa@gmail.com	R2	Moderator bergantian antarpemakalah dalam satu ruang
		Ani Rachmat	PERIBAHASA SEBAGAI ALAT KONSERVASI BUDAYA DALAM BAHASA RUSIA	Universitas Padjadjaran	anirachmat@gmail.com		
		Ratun Untoro	MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS SISIPAN -/N - DALAM BAHASA INDONESIA	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara, Kemdikbud	ratunplus@gmail.com		
		Chrisma Fernando Saragih	A TYPOLOGY OF SERIAL VERB CONSTRUCTION IN MELAYU PAPUA	Pusat Penelitian Bahasa dan Budaya Papua (PUSBDAYA) dan Fakultas Sastra, UNIPA	chrisma.fsaragih@gmail.com	R3	
		Ruswan Dallyono	KUPANG COLLOQUIAL INDONESIA	Universitas Pendidikan Indonesia	dallyono@gmail.com		
		Riza Sukma	KERAGAMAN BAHASA DAERAH SEBAGAI PENANDA IDENTITAS LOKAL: KASUS PENGGUNAAN BAHASA SISWA INTERNATIONAL ISLAMIC SECONDARY SCHOOL (IISS) JAKARTA	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud	rz_sukma@yahoo.com		
		Mouli De Rizka Dewantoro, Ibnu Hajar Dewantoro, dan Siti Nuryani	MENGENAL KEKAYAAN BAHASA LOKAL INDONESIA DALAM BINGKAI ASIA TENGGARA	Perum Jasa Tirta II; SMKN 03 Kota Tegal; SDN Balamoa 03 Tegal	derizkadewantoro@yahoo.com	R4	
		Nurhayati	CONSTRUCTING IDENTITIES IN BERANI MENGUBAH PROGRAMME OF COCA COLA FOR INDONESIAN YOUNG PEOPLE	Universitas Diponegoro	noerhytwid@yahoo.com		
		Dian Indira	MENGENALI BUDAYA JERMAN MELALUI KETEGASAN KONSTRUKSI KALIMATNYA	Universitas Padjadjaran	diancps@yahoo.com; dian_indira.unpad.ac.id		
Wening Sahayu	JUMLAH SUKU KATA DALAM NAMA SEBAGAI PENANDA JENIS KELAMIN: TELAHAH NAMA JERMAN DAN NAMA JAWA	Universitas Negeri Yogyakarta	hayusahayu@yahoo.com	R5			
Sulis Triyono	FORMS AND FUNCTIONS OF KLASSEN DER AKTIONSPORTEN IN GERMAN SENTENCES	Yogyakarta State University	sulis@uny.ac.id				
14.00 - 15.00	PARALEL 3	Hesti Widyastuti	MENJAGA BAHASA DAN BUDAYA DAERAH DEMI BHINNEKA TUNGGAL IKA	Universitas Sebelas Maret	widyastutihesti@yahoo.co.id		Moderator bergantian antarpemakalah dalam satu ruang
		Megaria	NILAI BUDAYA PADA AKTIVITAS ANGGOTA TUBUH MASYARAKAT BELALAU LAMPUNG BARAT (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)	Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Lampung	megaspd@yahoo.co.id	R1	
		M. Taufik	INTONASI KALIMAT PERNYATAAN DAN KALIMAT PERTANYAAN DALAM BAHASA KRUI, LAMPUNG BARAT	Universitas Indonesia	fikmaul@yahoo.co.uk		
		F.X. Sawardi	AGEN DAN PASIEN PADA VERBA INTRANSITIF BAHASA JAWA	Universitas Sebelas Maret	sawardi2012@gmail.com		
		Netty Nurdiyani	PENGALIMATAN RUBRIK "DARI LEI WEN COURT" DALAM MAJALAH IQRO	Politeknik Negeri Semarang	nettynurdiyani@ymail.com	R2	
		Muh. Jaelani Al-Pansori	SYAIR PERJUANGAN TGKH. M. ZAINUDDIN ABDUL MADJID (ANALISIS ASPEK GRAMATIKAL, LEKSIKAL, DAN KONTEKS)	STKIP Hamzanwadi Selong	jaelan_alpan@yahoo.com		
		Erfan Gazali	ALIH AKSARA 'G' DAN 'NG' DALAM NAMA INDONESIA KE BAHASA ARAB	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	erfangazali@yahoo.com		
		Nurtaqwa Amin	FENOMENA MORFOLOGIS VERBA IMPERATIF BAHASA ARAB DALAM PERSPEKTIF ALQURAN	Universitas Muslim Indonesia Makassar	nurtaqaamin@gmail.com	R3	
		Eric Kunto Aribowo	BAHASA HIBRIDA: BUKTI HARMONI AKULTURASI BUDAYA ARAB-NUSANTARA	Universitas Widya Dharma	erickunto@unwidha.ac.id		
		Isah Cahyani	PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI MELALUI MODEL KONTEKSTUAL DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FOTOGRAFI	Universitas Pendidikan Indonesia	isahcahyani@gmail.com		
		Srirarasati Mulyani dan Zahra A	PENGARUH TEKNIK TWO STAY TWO STRAY DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERNEGOSIASI SISWA KELAS X	Universitas Sriwijaya	zahra_unsri@yahoo.com	R4	
		Wiwit Sulistiawati & Rahayu Nengsih	THE USE OF TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) AS A CLASSROOM MANAGEMENT STRATEGY	Universitas Pendidikan Indonesia	wiwitsulistiawati@gmail.com; rahayunengsih693@gmail.com		
		Riani	METAFORA BANJIR, GEMPA, DAN LETUSAN GUNUNG (KAJIAN LINGUISTIK ANTROPOLOGIS)	Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	tehriani@gmail.com		
		Fatmahwati A	REFLEKSI BUDAYA MASYARAKAT MELAYU TAPUNG DALAM PERILAKU BERBAHASA	Balai Bahasa Provinsi Riau	fatmaadnan@yahoo.com	R5	
Yessy Prima Putri, Lidya Emilda, dan Fitri	IRONI DALAM MASYARAKAT MINANGKABAU	Universitas Bung Hatta	eci.prima@gmail.com; lidya.emilda1505@gmail.com; fitriadjha52@yahoo.com				
15.00 - 15.30		Kudapan Sore					Panitia Pelaksana
15.30 - 16.30	PARALEL 4	Yayat Sudaryat	LEKSIKON MAKANAN TRADISIONAL SUNDA (KAJIAN STRUKTUR DAN SEMANTIK)	Prodi S2 Bahasa dan Budaya Sunda SPs UPI	yayat.sudaryat@upi.edu		Moderator bergantian antarpemakalah dalam satu ruang
		Ratna Patimah S. & Mahmud Fasya	MENGUNGKAP NILAI KEARIFAN LOKAL NAMA JAJANAN TRADISIONAL KHAS SUNDA YANG BERBENTUK ABREVIASI (KAJIAN ANTROPOLOGIS)	Universitas Padjadjaran; Universitas Pendidikan Indonesia	ratnaavarafatimah@gmail.com; mahmud_fasya@upi.edu	R1	
		Xu Yunyu	MAKNA DENOTASI WARNA MERAH DALAM BAHASA MANDARIN: SEBUAH KAJIAN LINGUISTIK ANTROPOLOGI	Universitas Gadjah Mada	candy-xuyunyu@hotmail.com		
		Agung Pramujiono	REALISASI PRINSIP KESANTUNAN ASIM GUNARWAN DALAM WACANA DIALOG DI TELEVISI	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	pram4014@yahoo.com		
		Miftah Nugroho	KEMAMPUAN BERCEKITA ANAK: KEMAMPUAN MENGURUTKAN CERITA	Universitas Sebelas Maret	miftahnugroho@yahoo.co.id	R2	
		Sigit Pramono	PENGGUNAAN MAKIAN DALAM TUTURAN ANAK USIA PRASEKOLAH (SUATU KAJIAN PRAGMATIK)	Universitas Indonesia	sigitprmono1990@gmail.com		
		Ismail Salleh	BAHASA MELAYU DAN BAHASA AUSTRONESIAN LAIN DI PESISIR PANTAI LAUT ANDAMAN DALAM NEGARA MYANMAR DAN THAILAND	Prince of Songkla University	bismail@bunga.pn.psu.ac.th		
		Abdul Azis	KOMPOSITUM DALAM BAHASA MAKASSAR: TELAHAH PADA "PARUNTUK KANA"	Universitas Negeri Makassar	azissa17@yahoo.co.id	R3	
Heny Sulistyowati	DISTRIBUSI UNSUR ATRIBUTIF FRASA NOMINA DALAM BAHASA INDONESIA	STKIP PGRI Jombang	heny.sulistyowati@gmail.com				
Hariratul Jannah dan Muli Umiaty Noer	DEVELOPING STUDENTS' ABILITY IN EXTENSIVE READING BASED ON E-READING PROGRAM	Universitas Muslim Indonesia Makassar	harira_22@yahoo.com				

	Agnes Siwi Purwaning Tyas	FREQUENCY AND VARIABILITY OF LEARNER LANGUAGE IN FORMING YES/NO QUESTIONS	Sanata Dharma University	ty_agneswi@yahoo.com	R4
	Ratnawati, Rusdiah, dan Andi Mulyani Kone	MINIMIZING ANXIETY OF STUDENTS IN LEARNING ENGLISH	Universitas Muslim Indonesia Makassar	rusdiah.salam@gmail.com	
	Emma Bazergan	PERANG SIMBOLIK BAHASA DALAM IKLAN SELULER (SEBUAH ANALISIS WACANA KRITIS)	Universitas Muslim Indonesia Makassar	bazerganemma@yahoo.com.au	R5
	Eva Utami Durahman dan Chyntia Nurcahya	TIGA MANULA JALAN-JALAN KE SINGAPURA: REPRESENTASI PRINSIP HIDUP IDEAL INDONESIA KONTRA SINGAPURA	Universitas Pendidikan Indonesia	utamieva08@gmail.com; cynthia_nurcahya@gmail.com	
	Febriana Lestari	INDONESIAN SEMIOTIC DIVERSITY AS THE REPRESENTATION OF THE NATIONAL-SOCIO-CULTURAL SYSTEM	Yogyakarta State University	febriana_lestari@hotmail.co.id	

Hari / Day 2						
Waktu / Time	Sesi/Session	Nama / Name	Judul / Title	Institusi / Institution	Alamat Email / Email Address	Ruang / Room
07.00 - 08.00		Daftar Ulang dan Pameran Buku / Registration and Book Exhibition				
08.00 - 09.30	PLENO 2	Timothy Mckinnon	Kajian Bahasa dan Budaya	Max Planck Institute for Evolutionary Anthropology	mckinnontimothy@gmail.com	Auditorium
09.30 - 10.30	Poster 2	Entin Agustini	MENCERMATI TRADISI LOKAL SEBAGAI DASAR PENGETAHUAN BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN BERCARA DI SD	SDN Kaliwadas Kota Serang	entin.serang@gmail.com	Auditorium
		Bambang Widyanarko	FEATURES OF A MOODLE-SITE FOR TEACHING HOW TO WRITE NARRATIVE TEXTS: THE CASE OF WIDYANARKO.COM	SMPN 1 Cianjur, West Java Indonesia	widya.bambang@gmail.com	
		Neneng Jubaedah	KAJIAN IMPLEMENTASI SCIENTIFIC APPROACH UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS TINGKAT SMP	SMPN 1 Margahayu, Kabupaten Bandung	erika.reza99@gmail.com	
		Shenny Ayumuri Beata	METODE PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PILIHAN MAHASISWA	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Buddhi Tangerang	shennysitindjak86@gmail.com	
		Lilis Amaliah Rosdiana dan Isah Cahyani	PENERAPAN PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI DENGAN TEKNIK THINK-PAIR-SHARE (TPS) YANG BERORIENTASI PADA KECERDASAN VERBAL (EKSPERIMEN KUASI PADA MAHASISWA SEMESTER I PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS WINAYA MUKTI)	Universitas Pendidikan Indonesia	lilisamaliah87@gmail.com	
		Rizki Akbar Mustopa & Nais Ambar Sari	PENGENALAN LINGKUNGAN SOSIAL INDONESIA: ALTERNATIF SOLUSI PERMASALAHAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA NON FORMAL DI KELAS BIPA TINGKAT MAHIR PUSAT BAHASA UNPAD	Universitas Pendidikan Indonesia	akbar.rizki@student.upi.edu; nais_eazy@yahoo.com	
		Endang Werdiningsih	STRATEGI NEGOSIASI DENGAN TEKNIK DISQUO DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KEILMUAN	Universitas Wisnuwardhana	endangwerdiningsih86@yahoo.com	
		Hanna Sundari	A CONTRASTIVE STUDY OF GRAMMAR-TRANSLATION METHOD AND COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING IN TEACHING ENGLISH GRAMMAR	University of Indraprasta PGRI	hanna.sundari@gmail.com	
10.30 - 11.30	PARALEL 5	Cece Sobarna	RESISTENSI BUDAYA (BAHASA) SUNDA DI DESA DERMAJI, KECAMATAN LUMBIR, KABUPATEN BANYUMAS, JAWA TENGAH	Universitas Padjadjaran	cecesobarna@yahoo.com	R1
		Farida Maricar	DOMINASI, KONVERGENSI, DAN REKONSTRUKSI IDENTITAS BAHASA-BAHASA DI MALUKU UTARA	Universitas Khairun	rusdiah.salam@gmail.com	
		Ageng Sutrisno dan Husni Syukri Khotami	KUNINGAN TRULY SUNDANESE: LEXICAL VARIATION IN DATAR VILLAGE	Kuningan University	ageng.sutrisno1@gmail.com	
		Yosep B. Kroon	SHARING PROPERTIES KELAS-KELAS KATA BAHASA LAMAOLOT DENGAN DIALEK SOLOR SEBAGAI REFERENS	Mahasiswa PhD, The University of Adelaide	yosep.kroon@adelaide.edu.au; yosep_kroon@yahoo.com	
		Yusuf Al Arief	THE USE OF POSSESSION MARKERS IN BAHASA BAKUMPAI: A GENERATIVE MORPHOLOGY STUDY	Universitas Diponegoro	yusufalarief@gmail.com	R2
		Eri Kurniawan	KEANEHAN PERILAKU /h/ DALAM BAHASA RUMPUN AUSTRONESIA	Universitas Pendidikan Indonesia	erikurn@gmail.com	
		Ida Bagus Putrayasa	PENYUSUNAN KAMUS HOMONIM BAHASA BALI-INDONESIA UNTUK PELAJAR	Universitas Pendidikan Ganesha	ibputra@gmail.com	R3
		I Ngurah Suryawan	PENDIDIKAN DAN DOKUMENTASI BAHASA IBU DI KABUPATEN TELUK WONDAMA PROVINSI PAPUA BARAT	Universitas Negeri Papua	ngurahsuryawan@gmail.com	
		Seni Apriliya	REPRESENTASI KOMPETENSI LINGUISTIK SISWA SD DALAM TEKS NARASI	Universitas Pendidikan Indonesia	seniapriliya@yahoo.com	
		Simon Arsa Manggala dan Daniel Ari Widhiatama	SYSTEMIC FUNCTIONAL LINGUISTICS IN CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS: SOCIETY'S SUBMISSIVENESS TO SUPERNATURAL BEINGS AS SEEN IN TRANSLATED KOMODO ISLANDS FOLKLORES	Sanata Dharma University	simonsara@gmail.com	
		Afrianto	THE LOGICO-SEMANTIC RELATION ANALYSIS OF HYPOTACTIC EMERGING FROM SHORT STORY THE HOUSE: A SYSTEMIC FUNTIONAL LINGUISTIC STUDY	The Higher School of Foreign Language Teknokrat Lampung	a.free2481@gmail.com	R4
		Ni Ketut Dewi Yulianti, Ni Made Diana Erfiani, dan Ni Nyoman Tri Sukarsih	DISCOURSE ANALYSIS: THE LAGUNA RESORT & SPA PRINTED ADVERTISEMENT	Institut Seni Indonesia Denpasar; Universitas Dhyana Pura	dewiyulianti37@gmail.com	
		Nofita Anggraini	KONSEP BERKEHIDUPAN DALAM PETATAH PETITIH BESEMAH	Balai Bahasa Provinsi Sumatra Selatan	nofita075@yahoo.com	
		Rebecca Evelyn Laiya dan Martiman Sua'izisiwa Sarumaha	HOMBO BATU: TRADISI NENEK MOYANG NIAS SELATAN KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK	STKIP Nias Selatan	evelaiya@hotmail.com; marzo_bei@yahoo.com	R5
Dini Sri Istiningdias, Juli Yani, dan Roza Afifah	RITUAL KHITAN DALAM KEBUDAYAAN MASYARAKAT MELAYU RIAU	Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran	dinisriistingdias@gmail.com; Juliyani68@yahoo.com; rozaafifah@gmail.com			
		Ike Revita	ANALISIS PRAGMATIK KETIDAKSANTUNAN DALAM KEKERASAN VERBAL DI RUMAH TANGGA	Universitas Andalas	revita_ike@yahoo.com	
		Herman Wijaya	KAJIAN TINGKAT TUTUR BAHASA SASAK PADA MASYARAKAT SAKRA LOMBOK TIMUR NUSA TENGGARA BARAT	STKIP Hamzanwadi Selong	wijaya.herman33@yahoo.com	R1

11.30 - 12.30	PARALEL 6	Ajeng Dianing Kartika	DAYA ILOKUSI PADA DIALOG DALAM BUKU AJAR STUDIO D B1 DAN B2	Universitas Negeri Surabaya	ajeng.kartika29@gmail.com	R2	Moderator bergantian antarpemakalah dalam satu ruang
		Iman Santoso	KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL KOSAKATA YANG DIGUNAKAN PENGRAJIN WAYANG KULIT: STUDI KASUS DI GRIYA SAGIYO, DESA BANGUNJIWO, KASHIHAN, BANTUL	Universitas Negeri Yogyakarta	iman_santoso@uny.ac.id; iman.sant@gmail.com		
		Sundawati Tisnasari	MEMBIDIK BENTUK RELASI PERTENTANGAN MAKNA BAHASA INDONESIA	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	riesunda@yahoo.co.id		
		Willyana	KAJIAN MAKNA LEKSIKAL PERALATAN PENGRAJIN BATIK TRUSMI CIREBON	Universitas Pendidikan Indonesia	willyana_ramlan@yahoo.com	R3	
		Raden Muhammad Ali Masri	LEKSIKON WAKTU DALAM SYAIR PERANG PALEMBANG: SEBUAH KAJIAN LINGUISTIK ANTROPOLOGIS	Universitas Sriwijaya	limas_rm@yahoo.com		
		Harum Munazharoh	PROTOTIPE <i>JIMAT</i> DALAM KOGNISI PENUTUR BERBAHASA INDONESIA	Universitas Gadjah Mada	dikirimkesurelharum@gmail.com		
		Ahmad Mubarak	PENAMAAN "IKAN GABUS" PADA MASYARAKAT DESA BINCAU, KECAMATAN MARTAPURA, KABUPATEN BANJAR: STUDI ANTROPOLINGUISTIK	Pascasarjana Linguistik Universitas Padjadjaran	mubarak.banjar@gmail.com	R4	
		Rahadiyan Duwi Nugroho	<i>HYUGEN</i> DALAM BUDAYA <i>CHA NO YU</i> SEBAGAI CERMIN BUDAYA BANGSA JEPANG: KAJIAN ETNOLINGUISTIK	Universitas Padjadjaran	nugroho.rahadian@gmail.com		
		Nuria Haristiani	ANALISIS PERBANDINGAN PERILAKU BERBAHASA MEMINTA MAAF DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA (PERBEDAAN STRATEGI YANG DIGUNAKAN DALAM SITUASI "BERSALAH" DAN "SALAH PAHAM")	Universitas Pendidikan Indonesia	nuriaharist@yahoo.com		
		Esther Hesline Palandi	PENGARUH BUDAYA SEBAGAI PANUTAN FILOSOFI PADA UNGKAPAN METAFORIS BAHASA JEPANG	Politeknik Negeri Malang	esther_hesline@yahoo.com	R5	
		Sonya Ayu Kumala	METAPHORICAL CONCEPTUALIZATION OF THE WORD " <i>JANCUK</i> " ON BAHASA SUROBOYOAN	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Buddhi	sonyaa.ayuu@yahoo.com		
		Wiwik Mardiana and Ihda Rosdiana	CHILDREN'S LANGUAGE SHIFT OF JAVANESE IN BALONGMOJO VILLAGE	Diponegoro University	wiwik.mardiana@ymail.com; ranavirgie@yahoo.com		
Svetlana Gerasimova	THE UZBEK TEENAGERS' SLANGS AS MODERN SPEECH CULTURE IN LINGUO-STYLISTIC ASPECT	Indonesia University of Education	svetlana88814@yahoo.com				
12.30 - 13.30		Istirahat Siang			Auditorium	Panitia Pelaksana	
13.30 - 14.30	PARALEL 7	Anida Sarudin	KRONOLOGI MAKNA ALAM DALAM MASYARAKAT MELAYU ANALISIS SEMANTIK KOGNITIF	Universiti Pendidikan Sultan Idris	anida@fbk.ups.edu.my	R1	Moderator bergantian antarpemakalah dalam satu ruang
		Rr Rieta Anggraheni	THE WORD LITTLE IN CURRENT ENGLISH	The Graduate Program of Sanata Dharma University	rieta.anggraheni@gmail.com		
		Wulandari Pratiwi	VARIOUS USE AND MEANING OF THE WORD "ANJING" IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN BANDUNG	Universitas Pendidikan Indonesia	wulalanz86@gmail.com		
		Siti Saniah Abu Bakar	RETORIK HOMONIM 'BISA' DALAM WACANA IKLAN RADIO	Universiti Pendidikan Sultan Idris	saniah@fbk.ups.edu.my	R2	
		Agis Andriani	THE LANGUAGE OF <i>JAMU GENDONG</i> SELLERS IN TASIKMALAYA	Universitas Siliwangi	agisandriani@ymail.com		
		Irene Mutiara Khaeranti dan Leni Setia Haryani	PROFIL MULTILINGUALISME DALAM MASYARAKAT PERBATASAN: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK DI KECAMATAN LANGENSARI, KOTA BANJAR	Universitas Pendidikan Indonesia	ren.purple@yahoo.com		
		Kingston Paul Thamburaj, Samikkannu Jabamoneys/O Isaac Samuel, dan Franklin Thambi Jose	A STYLISTIC ANALYSIS OF TAMIL LANGUAGE NEWSPAPERS IN TAMILNADU	Sultan Idris Education University	kingston@fbk.ups.edu.my	R3	
		Ari Kusmiatun	IDENTITAS MASKULIN DALAM IKLAN NATASHA <i>SKIN CLINIC CENTER</i> : SEBUAH KAJIAN KRITIS	Universitas Negeri Yogyakarta	arikusjogja@gmail.com		
		Elka Zenereshynta Nuvra Ardhernas dan Budi Hermawan	A VISUAL AND VERBAL ANALYSIS OF CHILDREN REPRESENTATION IN TELEVISION ADVERTISEMENT	Universitas Pendidikan Indonesia	budi_bee@yahoo.com		
		Mutiara Intan Permatasari & Mahardhika Zifana	<i>TWITWAR</i> BENNY HANDOKO VERSUS MUHAMMAD MISBAKHUN: ANALISIS TERHADAP POLA ARGUMENTASI DAN LOGIKA BAHASA KEDUA PIHAK	Universitas Pendidikan Indonesia	mutiaraintan@hotmail.com & mahardhika.zifana@gmail.com	R4	
		Taufik Nurhadi	TUTURAN PEMBANGUN CITRA DIRI POSITIF: KAJIAN BERDASARKAN PENDEKATAN TEORI MAKNA TRIPARTIT	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	taufiknurhadi70@gmail.com		
		Iwan Setiawan	KONSTRUKSI REALITAS KEARIFAN BERBAHASA DALAM MEDIA MASSA	Universitas Wisnu Wardhana Malang	iwan_unidha@yahoo.com		
		Rani Siti Fitriani	RAGAM SAPAAN DALAM TUTURAN REMAJA DI KOTA BANDUNG	Universitas Padjadjaran	rani_sitifitriani@yahoo.com	R5	
		Vidi Sukmayadi	DINAMIKA PENGAJARAN BAHASA GAUL PADA SISWA BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)	Universitas Pendidikan Indonesia	vidi_owen@yahoo.com		
		Afi Fadlilah	PEMILIHAN KODE TUTUR DALAM INTERAKSI JUAL BELI DI PASAR SINDANG DESA LEMAHABANG KULON KABUPATEN CIREBON: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK	Universitas Pendidikan Indonesia	afhee_green@yahoo.com		
		Cipto Wardoyo	REALISASI KESANTUNAN MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG DALAM BERKOMUNIKASI MENGGUNAKAN <i>SHORT MESSAGE SERVICE</i> (SMS)	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	ciptow@yahoo.com	R1	
		Ahmad Fuadin	DIALEK PROFESI: KAUM PEDAGANG DI PANGANDARAN	Universitas Pendidikan Indonesia	ahmadfuadin.ahmadfuadin@gmail.com		
		Istiqamah	DIALEK MAHASISWA THAILAND DALAM TUTURAN BAHASA INDONESIA (STUDI KASUS TERHADAP TIGA MAHASISWA THAILAND DI UNY)	Universitas Negeri Yogyakarta	istiqamahmdaud@gmail.com		
		Lela Nurfarida	PERBEDAAN PENAFSIRAN IMPLIKATUR PERCAKAPAN DI <i>FACEBOOK</i> SEBAGAI STRATEGI WACANA HUMOR	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	nurfaridalela@yahoo.com	R2	
		Maria Ulfah Fatimah	REALISASI <i>HEAD ACTS</i> DAN <i>SUPPORTIVE MOVES</i> TUTURAN MEMINTA DALAM STATUS FACEBOOK	Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia	maria.u.fatihah@gmail.com		

14.30 - 15.30	PARALEL 8	Triyanto, Yana, dan Regina Septianie	REALISASI TINDAK TUTUR PERLOKUSI DALAM FILM "FIKSI" KARYA MOULY SURYA	Universitas Pendidikan Indonesia	anth.TR@gmail.com; yanamulyana86@rocketmail.com; septiameregina@gmail.com	Moderator bergantian antarpemakalah dalam satu ruang	
		Taqyuddin Bakri	ENKLITIK BAHASA SALUAN	Universitas Tadulako	taqyuddinbakri@gmail.com		
		Febi Nur Biduri	MORFOLOGI DI BAHASA INDONESIA DAN MANDARIN	Universitas Darma Persada	shenme_fei@yahoo.com		
		Sarieva Zamira	GRAMMATICAL FEATURES OF QUALITATIVE ADJECTIVES IN RUSSIAN LANGUAGE	Universitas Pendidikan Indonesia	sariyeva.zamira@yahoo.com		
		Novietri	ANALISIS PERIBAHASA KALIMANTAN: SEBUAH KAJIAN SEMANTIK DAN BUDAYA	Universitas Indonesia	veegrenesia@gmail.com		
		Hafdarani	KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL KOSAKATA DALAM KEHIDUPAN PERAJIN ONCOM: STUDI KASUS DI DESA PASIR REUNGIT – SUMEDANG	Universitas Pendidikan Indonesia	hafdarani@yahoo.com		
		Indrawati	PILIHAN KATA DAN MAKNA (SEBUAH FENOMENA BAHASA DI PALEMBANG)	IAIN Raden Fatah Palembang	indrawatiselayar@gmail.com		
		Elyana	PENGGUNAAN SMARTPHONE SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA MANDARIN	Universitas Kristen Indonesia	elyana.elly03@gmail.com		
		Didin Widyardono	MODEL PERANGKAT PEMBELAJARAN MENYUNTING MAKALAH ILMIAH BERBASIS <i>BLENDED LEARNING</i>	Universitas Brawijaya	kataberkata@gmail.com		
		Diana Tustiantina	MANFAAT LIRIK LAGU DALAM PEMBELAJARAN MORFOLOGI BAHASA (UPAYA MEMPERKENALKAN KELAS KATA)	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	dtustiantina@yahoo.com		
15.30 - 17.00	PLENO 3	A. Chaedar Alwasilah	Kajian Bahasa dan Budaya	Universitas Pendidikan Indonesia	chaedar@bdg.centrin	Auditorium	Andika Dutha Bachari
17.00 - 17.30	Penyerahan Sertifikat / <i>Certificate Handling</i>					Auditorium	Panitia Pelaksana

# FOMS AND FUNCTIONS OF *KLASSEN DER AKTIONSARTEN* IN GERMAN SENTENCES

Oleh: Sulis Triyono<sup>1</sup>  
Universitas Negeri Yogyakarta

## Abstract

This paper tries to describe forms of *Klassen der Aktionsarten*, namely verbs with graded meanings based on the sequence of events, and their functions in German sentences.

Based on the results of the study that has been conducted, it can be concluded that forms of *Klassen der Aktionsarten* in German sentences consist of two types, i.e.: (1) *durative Verben* 'durative verbs' and (2) *perfektive Verben* 'perfective verbs'. There are three forms of *durative Verben*, i.e.: *die iterativen oder frequentativen Verben* 'iterative or repetitive verbs', *die intensiven Verben* 'intensive verbs', and *die diminutiven Verben* 'diminutive verbs', and there are four forms of *perfektive Verben*, i.e.: *die ingressiven oder inchoativen Verben* 'ingressive or inchoative verbs', *die egressiven Verben* 'aggressive verbs', *die mutativen Verben* 'mutative verbs', and *die kausativen oder faktitiven Verben* 'causative or factive verbs'.

Based on the functions, *Klassen der Aktionsarten* are used to express: (1) *die Bedeutung des Verbs* 'verb meaning'; (2) *Wortbildungsmittel Präfixe, Suffixe, Zusammensetzung, Umlaut des Stammvokals wie e/i-Wechsel* 'word formative elements coming from the addition of prefixes, suffixes, compound words, and vowel changes in the vowel of a base such as the change of phoneme /e/ into /i/'; (3) *zusätzliche lexikalische Mittel* 'substitution lexical elements'; (4) *syntaktische Mittel* 'syntactic elements'; and (5) *semantische Kategorien – deutlich voneinander zu trennen* 'semantic categories – one that can clearly separated from others'.

**Keywords:** forms and functions of *Klassen der Aktionsarten*

## A. Pendahuluan

*Klassen der Aktionsarten* merupakan istilah dalam bahasa Jerman yang digunakan untuk mengungkapkan jenis verba aktional. *Tätigkeitsverben* disebut sebagai verba aktional, sedangkan *Vorgangsverben* disebut verba non-aktional. Verba yang memiliki makna bertingkat berdasarkan urutan kejadian atau peristiwa yang ditandai oleh adanya perubahan bentuk leksikalnya disebut *Aktionsart*. Perubahan bentuk leksikal pada verba itu akibat adanya proses morfogenetik yang menyebabkan makna leksikal baru. Perubahan itu dapat berupa leksikogramatikal maupun derivasional. Hal ini dapat terlihat pada perubahan verba akibat adanya proses morfogenetik ataupun derivasional verba bahasa Jerman seperti *blühen* 'sedang berbunga' menjadi *erblühen* 'proses berbunga hingga menjadi layu' dan menjadi *aufblühen* 'keadaan mulai berbunga' dan akhirnya menjadi *verblühen* 'mulai layu atau tidak berbunga lagi'. Inilah yang disebut sebagai peristiwa dinamis yang terungkap melalui perubahan bentuk leksikal sebuah verba dengan ditandai oleh adanya afiksasional perubahan sufiks {*er-*}, {*auf-*}, dan {*ver-*} pada verba dasar *blühen*. Dengan kata lain, adanya verba *erblühen*, *aufblühen*, dan *verblühen* merupakan akibat peristiwa dinamis pada sebuah verba *blühen* yang dapat dibentuk melalui penambahan afiks tertentu.

Verba bahasa Jerman yang bersifat statis disebut *Zustandsverben*, sedangkan yang bersifat dinamis disebut *Nicht-Zustandsverben*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa verba aktional adalah verba yang memiliki fungsi dan dapat digunakan untuk mengungkap hal-hal yang bersifat dinamis. Jadi, *Aktionsart* yang dalam bahasa Indonesia disebut verba aktional itu, terdapat pada kategori *Tätigkeitsverben* yaitu verba yang bersifat tidak statis seperti pada kalimat berikut.

*Er arbeitet immer* 'Dia selalu bekerja'.

Kalimat ini termasuk dalam kategori duratif karena terdapat verba dasar *arbeiten* 'bekerja' yang dilekati oleh *immer* 'selalu'. Kata *immer* berfungsi memberi penegas pada verba *arbeiten*. Apabila tanpa

---

<sup>1</sup> Seminar Tahunan Linguistik (SETALI) UPI Bandung 2014 pada tgl 13-14 Agustus 2014.



adanya verba *arbeiten* misalnya kalimat tersebut menjadi *Er immer* maka secara gramtikal, kalimat tersebut tidak bermakna. Oleh karena itu, sebagai unsur penentunya adalah verba *arbeiten* yang berkategori *Tätigkeitsverben* dan yang bersifat dinamis. *Aktionsart* ini berkaitan dengan aspektualitas.

*Aktionsart* menurut Eisenberg (2001: 117) merupakan verba yang mengacu pada verba dasar. Verba dasar yang didasarkan pada fungsi dan maknanya termasuk dalam kategori semantik. Duden (1984: 92-93) mengatakan bahwa *Aktionsart* merupakan verba yang mengungkap suatu peristiwa atau kejadian mulai dari berlangsungnya suatu peristiwa atau proses terjadinya sebuah peristiwa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa bagaimana sebuah peristiwa terjadi yang dapat diungkapkan melalui verba yang bermakna keadaan, proses, dan kejadian. Drosdowski (2009: 94) mengatakan bahwa *Aktionsarten* merupakan sebuah peristiwa yang meliputi terjadinya peristiwa, keberlangsungannya, dan prosesnya yang diungkapkan melalui verba.

Terkait dengan hal-hal tersebut di atas, tulisan ini akan mengungkap bentuk-bentuk *Klassen der Aktionsarten* dalam kalimat bahasa Jerman. Adapun permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah cara pembentukan *Klassen der Aktionsarten* dalam kalimat bahasa Jerman?
2. Bagaimana fungsi *Klassen der Aktionsarten* dalam kalimat bahasa Jerman?

Secara garis besar tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk *Klassen der Aktionsarten* dan fungsinya dalam kalimat bahasa Jerman.

## B. Kajian Teori

Menurut Glavina-Ivanus (1997) *Aktionsarten* 'verba aktional' terdiri atas *Aktionsarten mit Phasenbedeutung* yang meliputi: (1) *Inzeptive Aktionsart* 'verba insentif', (2) *Evolutive Aktionsart* 'verba evolutif', (3) *Transkursive Aktionsart* 'verba transkursif' (*Delimitative und Perdurative Aktionsart*), (4) *Finitive Aktionsart* 'verba finit'. *Quantifizierende Bedeutung* meliputi: (1) *Semelfaktive Aktionsart* 'verba faktitif', (2) *Attenuative Aktionsart* 'verba atenuatif'. *Distributive Bedeutung* meliputi: (1) *Objekt-distributive Aktionsart* 'verba objektif-distributif', (2) *Subjekt-distributive Aktionsart* 'verba subjektif-distributif'. *Spezial resultative Bedeutung*, meliputi: (1) *Terminative Aktionsart* 'verba terminatif', (2) *Egressive/kompletive Aktionsart* 'verba egresif/kompletif', (3) *Intensiv-resultative Aktionsart* 'verba intensif-resultatif', (4) *Kumulative Aktionsart* 'verba kumulatif'. Berdasarkan bentuk dan fungsi *Aktionsarten* menurut Glavina-Ivanus merupakan *Aktionsarten* yang lengkap dan lebih jelas dalam memerikan bentuk dan fungsinya dalam kalimat.

Menurut Avilova (1976: 270-318) bahwa *Aktionsarten* dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu (1) *Zeitliche Aktionsarten* 'verba yang memiliki makna terbatas misalnya verba finitif', (2) *Quantitative Aktionsarten* 'verba yang memiliki makna jumlah atau perulangan', dan (3) *Spezial-resultative Aktionsarten* 'verba yang memiliki makna pencapaian atau hasil'. Dari ketiga kelompok tersebut ada yang mengandung unsur adanya proses morfofonemik pada pembentukan verbanya.

Menurut Jung (1990: 236) *Aktionsarten* dibagi menjadi 3 jenis, yaitu: (1) *Zeitlicher Verlauf des Geschehens* meliputi: duratif, perfektif, inchoaktif, mutatif, dan resultatif; (2) *Eigenart des Geschehens* meliputi: kausatif, faktitif, intensif, diminutif, iteratif, dan (3) *Sonstige sprachliche Darstellung der Aktionsart* meliputi: *Ableitung und Zusammensetzung* 'derivasi dan fleksi' berupa *Suffixe* 'pembentukan verba akibat sufiks', *Mittel der Wortwahl und Satzfügung* 'pemilihan kata dan struktur kalimat'.

Menurut Helbig/Buscha (2005: 62) bentuk *Klassen der Aktionsarten* dapat berupa (1) *durative Verben* 'verba duratif' dan (2) *perfektive Verben* 'verba perfek atau verba bentuk lampau'. Pada *durative Verben* terdapat tiga bentuk, yaitu: *die iterativen oder frequentativen Verben* 'verba iteratif atau bermakna perulangan', *die intensiven Verben* 'verba intensif', dan *die diminutiven Verben* 'verba deminutif'; sedangkan pada *perfektive Verb* terdapat empat bentuk, yaitu: *die ingressiven oder inchoativen Verben* 'verba ingresif atau in-koatif', *die egressiven Verben* 'verba egresif', *die mutativen Verben* 'verba mutatif', dan *die kausativen oder faktitiven Verben* 'verba kausatif atau verba faktitif'. Berdasarkan fungsinya, *Klassen der Aktionsarten* berfungsi untuk mengungkapkan (1) *die Bedeutung des Verbs* 'makna verba'; (2) *Wortbildungsmittel Präfixe, Suffixe, Zusammensetzung, Umlaut des Stammvokals wie e/i-Welchsel* 'pembentukan kata dari unsur prefiks, sufiks, kata majemuk, perubahan vokal pada kata dasar'; (3) *zusätzliche lexikalische Mittel* 'tataran leksikal'; (4) *syntaktische Mittel* 'tataran sintaksis'; dan (5) *semantische Kategorien – deutlich voneinander zu trennen* 'kategori semantik – satu dengan yang lain dapat dipisahkan secara jelas'. Berdasarkan kedua teori tersebut di atas, dalam pembahasa ini akan digunakan pendapat dari Helbig/Buscha. Dasar pertimbangannya adalah teori Helbig/Buscha lebih mudah dipahami karena terdapat dalam bahasa Indonesia. Di samping itu, teori Helbig/Buscha tersebut terdapat dalam buku referensi perkuliahan linguistik di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.

### C. Pembahasan

Berdasarkan teori tersebut di atas, dalam pembahasan ini akan dikaji *Klassen der Aktionsarten* dalam bahasa Jerman didasarkan pada teori Helbig-Buscha (2005: 58-70) sebagai berikut.

#### 1. Bentuk *Klassen der Aktionsarten*

a. *durative Verben* 'verba duratif' meliputi:

1). *die iterativen oder frequentativen Verben* 'verba iteratif atau bermakna perulangan'

Verba iteratif merupakan verba untuk mengungkapkan suatu peristiwa yang bermakna iteratif atau perulangan atau dilakukan secara berulang-ulang, misalnya pada verba *pflegen* 'merawat'. Verba ini bermakna dilakukan berkali-kali seperti pada kalimat:

*Er pflegte abends spazieren zu gehen* (Helbig/Buscha, 2005: 64)

'Dia gunakan berjalan-jalan di setiap malam'. Pengungkapan maksud pada kalimat di atas, bermakna berulang kali akibat adanya bentuk verba *pflegen*. Apabila verba pada kalimat itu dihapuskan, maka akan menjadi *Er geht abends spazieren* yang bermakna 'Dia setiap malam berjalan-jalan'. Perulangan terjadi pada kata *abends*. Agar makna kalimat tidak berubah, maka pelepasan verba *pflegen* pada kalimat itu tidak dimungkinkan terjadi. Dengan kata lain, penghilangan fungsi verba *pflegen* dengan verba lain dapat menyebabkan perubahan makna pada kalimat.

2). *die intensiven Verben* 'verba intensif'

Verba intensif merupakan verba untuk mengungkapkan makna suatu peristiwa, proses, dan kejadian secara intensif, seperti pada

*Der Löwe brüllt weil er einen ganzen Tag nicht frisst*

'Singa itu mengaum dengan lantang karena sepanjang hari tidak diberi makan'. Penanda adanya makna yang bersifat intensif pada kalimat tersebut adalah pada verba *brüllen* yang artinya *mengaum* atau *menyalak*. Makna yang bersifat intensif karena diartikan dengan tambahan kata *lantang* atau *keras*. Seharusnya makna kata *lantang* atau *keras* ditambahkan dengan kata *laut* dalam bahasa Jerman yang bermakna *lantang* atau *keras* sehingga menjadi *Der Löwe brüllt laut weil er einen ganzen Tag nicht frisst*. Kata *laut* tidak dibutuhkan dalam kalimat karena verba *brüllen* telah mewakili pengungkapan yang bersifat intensif.

3). *Die diminutiven Verben* 'verba diminutif'

Verba diminutif ini untuk mengungkapkan suatu peristiwa atau kejadian yang memiliki makna *pelan*, *sedikit* atau *agak*. Hal ini berbeda dengan verba intensif yang bermakna adanya *penekanan*, *pengerasan*, atau *penguatan* atau *Verstärkerung*. Verba diminutif ini bermakna justru kebalikan dari verba intensif, misalnya pada kalimat

*Der Baum steht in Blüte* (Helbig/Buscha, 2005: 64). Makna kalimat *Der Baum steht in Blüte* adalah *pohon itu berbunga*. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa *di pohon itu terdapat bunga*. Verba *steht* pada kalimat itu menandakan adanya unsur *pelemahan*. Berbeda dengan kalimat *Der Baum blüht* yang memiliki makna *pohon itu sedang berbunga*. Makna verba *blüht* lebih bersifat intensif dibanding dengan *steht* pada kalimat yang berfungsi sebagai diminutif.

b. *perfektive Verben* 'verba perfek atau verba bentuk lampau' meliputi:

1). *die ingressiven oder inchoativen Verben* 'verba ingresif atau in-koatif'

Verba ingresif atau inkoatif adalah verba yang bermakna adanya *awal sebuah peristiwa* atau *kejadian*, misalnya verba *schlafen* 'tidur' menjadi verba ingresif atau inkoatif *einschlafen* 'proses tertidur'. Jadi, *einschlafen* memiliki makna adanya peristiwa pada seseorang untuk dapat terlelap tidur. Perhatikan bedanya pada kalimat berikut ini.

*Er ist eingeschlafen* dan *Er hat geschlafen* (Helbig/Buscha, 2005: 64).

Kalimat *Er ist eingeschlafen* menunjukkan adanya *suatu proses pada seseorang untuk dapat tertidur dengan lelap*. Jadi, verba *einschlafen* ini menunjukkan adanya suatu proses yang berawal dari *belum tidur* menjadi *proses bisa tertidur hingga pulas*. Kalimat *Er hat*

*geschlafen* hanya menunjukkan *keadaan seseorang yang sedang tertidur*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa verba ingesif atau inkoatif terdapat pada kalimat *Er ist eingeschlafen*.

2). *die egressiven Verben* 'verba egresif'

Verba egresif adalah verba yang memiliki makna adanya fase akhir suatu peristiwa, proses, atau kejadian. Dalam bahasa Jerman verba egresif disebut sebagai *Endphase und Abschluss eines Geschehens*. Kalau pada verba ingesif bermakna awal suatu peristiwa, maka pada verba egresif bermakna kebalikannya, yaitu bermakna akhir suatu peristiwa atau kejadian. Hal ini dapat dilihat pada kalimat berikut.

*Er setzt die Maschine außer Betrieb* (Helbig/Buscha, 2005: 64)

*Er bringt die Arbeit zum Abschluss*

Verba *setzt* pada kalimat *Er setzt die Maschine außer Betrieb* memiliki makna *Dia mengatur mesin untuk pelayanan*. Verba *setzt* dalam kalimat berfungsi sebagai akhir suatu usaha untuk memberikan pelayanan. Verba *bringt* pada kalimat *Er bringt die Arbeit zum Abschluss* bermakna *Dia mengakhiri pekerjaannya*. Verba *bringt* bermakna akhir suatu proses atau peristiwa. Oleh karena itu, baik verba *setzt* maupun verba *bringt* pada kalimat tersebut merupakan bentuk pengungkapan sebuah akhir suatu peristiwa atau kejadian sehingga disebut sebagai verba egresif.

3). *die mutativen Verben* 'verba mutatif'

Verba mutatif adalah verba yang bermakna peralihan dari suatu keadaan ke keadaan lain. Hal ini dapat dilihat pada kalimat di bawah ini.

*Das Mädchen wird rot* (Helbig/Buscha, 2005: 64)

Kalimat tersebut bermakna harafiah *Gadis itu menjadi merah*. Kata *wird* pada kalimat itu bermakna *menjadi*. Hal ini menunjukkan adanya suatu perbedaan keadaan antara *sebelum* dan *sesudah*. Dengan kata lain, adanya peralihan suatu keadaan kepada keadaan yang lainnya. Makna kalimat *Das Mädchen wird rot* di atas adalah *gadis itu menjadi marah* yang menandakan keadaan sebelumnya *gadis itu tidak marah* menjadi *marah*. Perubahan keadaan inilah yang disebut sebagai mutatif.

4). *die kausativen oder faktitiven Verben* 'verba kausatif atau verba faktitif'

Verba kausatif atau verba faktitif adalah verba yang memiliki makna *menyebabkan* atau *mengakibatkan suatu keadaan menjadi ke keadaan yang lain*, misalnya pada verba berikut.

*offen* 'terbuka' – *öffnen* 'membuka' pada kalimat *Die Tür ist offen* dan *Er öffnet die Tür*. Pada verba *offen* memiliki makna *dalam keadaan terbuka*. Hal ini menunjukkan adanya suatu keadaan yang sama dan tidak menunjukkan adanya perubahan keadaan yang disebut sebagai *Zustandsverb* yang bersifat statis, sedangkan pada verba *öffnen* memiliki makna *adanya proses membuka*. Jadi, pada verba *öffnen* terdapat suatu peristiwa perubahan antara keadaan sebelum dan sesudahnya. Perubahan keadaan tersebut adalah *Er öffnet die Tür* dia membuka pintu karena sebelumnya pintu dalam *keadaan tertutup*. Makna dalam kalimat adalah adanya perubahan keadaan antara sebelumnya pintu itu dalam *keadaan tertutup* menjadi *dalam keadaan terbuka*.

Kalimat lain yang dapat diperhatikan adanya *suatu perubahan keadaan* adalah pada kalimat

*Die Kinder rufen immer wieder die Blumen heraus* (Helbig/Buscha, 2005: 64).

Kalimat ini bermakna *anak-anak memilih bunga lagi*. Penanda adanya perubahan keadaan adalah verba *herausrufen immer wieder* yang menunjukkan adanya perubahan keadaan sebelum dan sesudahnya, *anak-anak telah memilih bunga*, pada kesempatan lain *anak-anak memilih bunga lagi*. Kata *lagi* pada kalimat bahasa Indonesia itu menunjukkan adanya tindakan yang menyebabkan atau mengakibatkan keadaan berbeda antara sebelum dan sesudahnya. Oleh karena itu, bentuk verba kausatif atau faktitif ditandai perubahan leksikal antara verba *offen* menjadi verba *öffnen* atau verba *herausrufen immer wieder*.

## 2. Fungsi *Klassen der Aktionsarten*

Berdasarkan fungsinya, *Klassen der Aktionsarten* dalam kalimat bahasa Jerman berfungsi untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut.

- a. *die Bedeutung des Verbs* 'makna verba' yang bersifat duratif yaitu: (1) bermakna *perulangan* atau dilakukan berulang kali; (2) makna suatu peristiwa, proses, dan kejadian secara intensif; (3) suatu peristiwa atau kejadian yang memiliki makna *pelan, sedikit* atau *agak*. Di samping itu, dapat bermakna lain seperti: (1) bermakna adanya *awal sebuah peristiwa* atau *kejadian*; (2) makna adanya fase akhir suatu peristiwa, proses, atau kejadian; (3) bermakna peralihan dari suatu keadaan ke keadaan lain; dan (4) verba yang memiliki makna *menyebabkan* atau *mengakibatkan suatu keadaan menjadi ke keadaan yang lain*. Makna verba yang bersifat *perfektif* adalah (1) bermakna adanya *awal sebuah peristiwa* atau *kejadian*; (2) makna adanya fase akhir suatu peristiwa, proses, atau kejadian; (3) bermakna peralihan dari suatu keadaan ke keadaan lain; (4) makna *menyebabkan* atau *mengakibatkan suatu keadaan menjadi ke keadaan yang lain*.
- b. *Wortbildungsmittel Präfixe, Suffixe, Zusammensetzung, Umlaut des Stammvokals wie e/i-Wechsel* 'pembentukan kata dari unsur prefiks, sufiks, kata majemuk, perubahan vokal pada kata dasar'. Jadi, fungsinya adalah untuk mengungkapkan adanya perubahan makna akibat adanya proses morfonomik pada leksikal yang bersifat afiksasional.
- c. *zusätzliche lexikalische Mittel* 'tataran leksikal'. Fungsinya adalah untuk mengganti atau mengungkapkan adanya perubahan unsur leksikal ke dalam bentuk leksikal lain.
- d. *syntaktische Mittel* 'tataran sintaksis' berfungsi untuk mengungkapkan secara sintaksis unsur yang bersifat perubahan suatu peristiwa, proses, atau kejadian, baik yang bersifat penguatan maupun pelemahan makna.
- e. *semantische Kategorien – deutlich voneinander zu trennen* 'kategori semantik – satu dengan yang lain dapat dipisahkan secara jelas'. Hal ini berfungsi untuk mengungkapkan makna semantis yang terdapat pada kata atau kalimat *semantische Kategorien* dan bukan didasarkan pada makna atas perubahan secara gramatikal atau *grammatische Kategorien*.

## D. Penutup

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa cara pembentukan *Klassen der Aktionsarten* dalam kalimat bahasa Jerman dapat dilakukan melalui dua bentuk, yaitu verba duratif dan verba perfektif. Adapun verba duratif memiliki bentuk (1) verba iteratif atau bermakna perulangan atau dilakukan berulang kali, (2) verba intensif, (3) verba diminutif. Verba perfektif memiliki bentuk (1) verba ingresif atau inkoatif, (2) verba egresif, (3) verba mutatif, dan (4) verba kausatif atau verba faktitif.

Berdasarkan fungsinya, *Klassen der Aktionsarten* berfungsi untuk mengungkapkan (1) makna verba; (2) pembentukan kata dari unsur prefiks, sufiks, kata majemuk, perubahan vokal pada kata dasar yang menyebabkan perubahan makna; (3) makna pada tataran leksikal; (4) makna pada tataran sintaksis; dan (5) makna semantik atau *semantische Kategorien* yang dapat menyebabkan adanya perubahan pada unsur gramatikal atau *grammatische Kategorien*. Dengan kata lain, *Aktionsarten* ini merupakan kategori semantik verba fungsional yang dapat menghasilkan perubahan makna leksikal.

## E. Daftar Pustaka

- Duden. 1984. *Die Grammatik der deutschen Gegenwartssprache*. 4. Auflage. Mannheim: Bibliografische Institut
- Drosdowski, Günther. 2009. *Duden Grammatik*. Mannheim: Dudenverlag.
- Eisenberg, Peter. 2001. *Grundriß der deutschen Grammatik*. Dritte Auflage. Stuttgart: Verlag J.B. Metzler. ISBN: 3-476-01232-8.
- Engel, Ulrich. 1989. *Deutsche Grammatik*. Heidelberg: Julius Groos Verlag. ISBN: 3-87276-600-7.
- Grebe, Paul. 1983. *Die Grammatik. Unentberlich für richtiges Deutsch*. Band 04. Mannheim: Bibliographisches Institut AG - Dudenverlag. ISBN: 3-411-00914-4.
- Glavina-Ivanus, Sanja. 1997. *Aspekte und Aktionsarten als Möglichkeiten zur Unterstützung des temporalen Ausdrucks in der Sprache*. <http://www.linse.uni-due.de/esel-seminararbeiten/articles/aspekte-und-aktionsarten-als-moeglichkeiten-zur-unterstuetzung-des-temporalen-ausdrucks-in-der-sprache.html>

Helbig, Gerhard & Buscha, Joachim. 2005. *Deutsche Grammatik. Ein Handbuch für den Ausländerunterricht*. Langenschiedt KG. ISBN: 3-468-49493-9.

Jung, Walter und Günter Starke. 1990. *Grammatik der deutschen Sprache*, 10. Auflage. Mannheim: Bibliografische Institut.

✂st✂



Nomor: 15/SETALI/MLI-UPI/2014

diberikan kepada

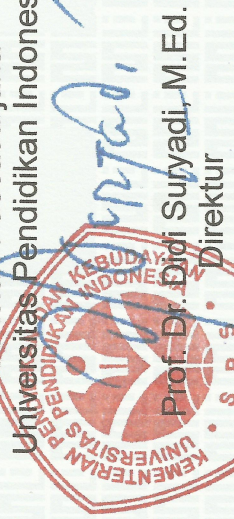
**Sulis Triyono**

sebagai

**PEMAKALAH**

pada Seminar Tahunan Linguistik Universitas Pendidikan Indonesia (SETALI) 2014 Tingkat Internasional  
yang bertemakan Keragaman Budaya dalam Bingkai Keragaman Bahasa  
pada 13-14 Agustus 2014 di Universitas Pendidikan Indonesia

Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Endi Suryadi, M.Ed.  
Direktur



Masyarakat Linguistik Indonesia  
Cabang UPI

Prof. Dr. E. Aminudin Aziz, M.A.  
Ketua





**Penerbit:**  
**UPI PRESS**  
**Gedung Penerbitan dan Percetakan**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**  
**Jalan. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung 40154**  
**Tlp. 022-2013163**

ISBN 978-979-3786-47-6



9 789793 786476